

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan dengan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian, terdapat berbagai jenis metode penelitian yaitu eksperimen, wawancara, observasi, survei, studi kasus dan lain sebagainya. Metode penelitian juga dipakai untuk mengkodifikasikan data, sehingga jawaban permasalahan penelitian bisa didapatkan.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan ada penelitian ini ialah metode analisis isi yang sifatnya kualitatif. Pada metode ini akan dikaji mengenai pesan yang terdapat dalam media yang bisa memunculkan kesimpulan dari isi, tema dan lain sebagainya.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini berjudul “Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Jafar di Channel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Millennial” adalah penelitian pustaka dimana dalam analisis datanya digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang outputnya berbentuk deskriptif baik itu tulisan, ucapan ataupun perilaku yang diamati dalam keadaan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif. Format deskriptif ini bertujuan dalam meringkas, menjelaskan keadaan atau variabel yang muncul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. R. Hostly mendefinisikan analisis isi sebagai metode analisis isi pesan dalam suatu cara yang sistematis menjadi petunjuk untuk

---

<sup>1</sup> Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta : Prenada Media Grup,2019), 65.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Literasi Nusantara,2019), 35.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok:Rajagrafindo Persada,2012), 231

mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.<sup>4</sup>

Analisis isi menjadi salah satu analisis mendalam dan bisa dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif. Analisis isi juga digunakan untuk membuat inferensi yang bisa ditiru dan data valid dengan memperhatikan konteksnya yang berupa segala jenis komunikasi yang direkam (dokumen, video, observasi, wacana, dan wawancara).<sup>5</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian yang penulis gunakan ialah video dakwah Habib Husein Jafar di Channel Youtube Jeda Nulis, dengan mengambil pesan-pesan dakwah yang di sampaikan Habib Husein Jafar dalam video dakwah tersebut, hal ini disebabkan video yang dimunculkan dalam chanel tersebut bernilai dakwah dan memberikan dampak yang baik bagi generasi milenial dalam bidang syariah, akhlak dan akidah.

## **C. Sumber Data**

Sumber data diartikandengan hal yang bisa memberikan informasi prihal data, maka dari itu sumber data penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian. Artinya subjek penelitian merupakan kunci dari terkumpulnya data penelitian. Supaya memperoleh data yang valid dan akurat maka perlu dilakukannya penelitian terhadap data sekunder dengan kemudian dilanjutkan penelitian.<sup>6</sup>

1. Data Primer, diartikan dengan data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan memanfaatkan alat ukur atau alat pengambilan data langsung. Adapun data primer yang ada pada penelitian

---

<sup>4</sup> R. Hostly. Et.al, *Konteks Analisis dalam Handbook Psycology*, edited by: Gardner Lindsey

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Depok: Rajagrafindo Persada,2012), 285.

<sup>6</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), 36.

ini ialah Habib Husein Jafar pemilik atau *mad'u* pada akun channel youtube Jeda Nulis.

2. Data Sekunder, diartikan dengan data yang didapatkan dari subyek penelitiannya, data ini biasanya memiliki bentuk dokumentasi atau laporan yang sudah ada sebelumnya.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen yang mendukung penelitian ini berupa video, majalah, catatan, internet, surat kabar, jurnal, buku dan lain sebagainya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara atau observasi berupa catatan, dokumen, foto dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Dengan menggunakan teknik ini maka data valid bisa diperoleh guna memberikan jawaban penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

##### 1. Studi Dokumen

Dokumen diartikan dengan data atau fakta yang berbentuk dokumentasi, data yang tersedia di dalamnya berbentuk artefak, laporan, catatan harian, surat, foto dan lain sebagainya. Data yang terdapat dalam bentuk ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>9</sup>

Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik ini bisa berupa berita, video, catatan harian, website dan juga file. Teknik dokumentasi akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan video, teks dan gambar dakwah Habib Husein Jafar di akun channel youtube Jeda Nulis. Langkah yang digunakan dalam penelitian dengan teknik ini yaitu menonton, meneliti dan mengamati ucapan yang disampaikan oleh Habib Husein Jafar dalam video dakwah tersebut untuk selanjutnya

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 48.

dilakukan pencatatan, mengenalisa dan memilih data yang dibutuhkan.

## 2. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data yang berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Jafar dalam dakwah di akun channel youtube Jeda Nulis, melalui buku dan situs website/internet yang bersangkutan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan peneliti hasilnya bisa menjadi jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Analisis data diawali dengan penelaahan seluruh data yang sudah diperoleh dari sumber data yang sudah dikodifikasi dalam penelitian ini, dan dilanjutkan dengan analisis data sampai didapatkan data yang valid dan disimpulkan. Stone menjelaskan bahwasannya analisis isi ialah teknik yang digunakan untuk membuat simpulan dengan melakukan identifikasi cirrhias dengan sistematis dan objektif.<sup>10</sup> Sifat dari analisis data kualitatif ialah induktif yang didasarkan pada data yang di dapatkan.

Dalam penelitian analisis isi (*content analysis*) peneliti memanfaatkan analisis data milik Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

### 1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data penelitian dimana hal ini ialah tujuan penelitian. Langkah ini menentukan proses dan hasil penelitian yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penelitian ini dilaksanakan. Langkah ini dilaksanakan dengan menentukan subyek yang akan diteliti yaitu chanel youtube Jeda Nulis.

### 2. Reduksi Data

Pada tahap ini data akan difokuskan, dipilah, disederhanakan, diabstraksi dan di transformasikan dari

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media,2016), 80.

data mentah. Teknik ini digunakan untuk memilah data agar lebih fokus dan hanya data penting yang digunakan. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penamaan mengenai data hasil penelitian dengan memilih data yang sudah sesuai dengan batas waktu di akun channel youtube Jeda Nulis.<sup>11</sup>

3. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini data yang didapatkan dari tahap reduksi ditampilkan dalam bentuk flowchart, hubungan antar kategori, bagan, uraian singkat atau bentuk lainnya. Namun biasanya data disajikan dalam bentuk naratif.

Pada dasarnya penyajian data merupakan analisis kualitatif yang valid, dalam menyajikan data terdapat berbagai jenis diantaranya dalam bentuk bagan, grafik, dan jaringan dengan menyajikan sesuai yang ditemukan peneliti tersebut. Melalui data yang telah tersaji maka peneliti akan mudah dalam memahami dan merencanakan aktivitas selanjutnya.<sup>12</sup>

4. Tahap Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan,

Penarikan kesimpulan diartikan dengan upaya dalam memahami, mencari makna, pola khusus, proporsi atau alur kausalitas.<sup>13</sup> Pada tahap ini kesimpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika didapatkan bukti yang mendukung dan kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila data yang didapatkan ini sudah kuat dan valid, maka kesimpulan ini ialah kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA,2005), 92.

<sup>12</sup>Matthew R. Miles dan A Michael Huberman, *qualitative Data Analysis*, 11.

<sup>13</sup> Matthew R. Miles dan A Michael Huberman, *qualitative Data Analysis*, 11.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

**Gambar 2.2**  
**Alur Analisis Data Miles dan Huberman**

